

**MAKNA PENDIDIKAN ANAK BAGI KELUARGA PETANI SAWIT
DI DESA RAMBAH JAYA KECAMATAN BANGUN PURBA
KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh:

Weni Hariyati

Weni23022013@gmail.com

Dengan dosen pembimbing:

Drs. H. Basri, M.Si

**Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus .Bina Widya JL H.R Soebrantas Km.12.5 Simp. Baru Pekanbaru
28293.telp/fax 0761-6333277**

ABSTRACT

Oil palm's farmers who lives in Rambah Jaya, Bangun Purba subdistric majority only finished elementary school stage because to work as an oil palm's farmer, they must not finished high level on education. To work as an oil palm's farmer, see and imitate other person when they work is enough. This research aims to know the sense of children's education for oil palm's farmer families and to know parent's prospects to their child. The problem formulation on this research is " what is the meaning of children's education for oil palm's farmer families in Rambah Jaya, Bangun Purba subdistric ? " Researcher use a qualitative analysis and determine 12 head of household of household (HH) taken intentionally with some criteria. The criteria on taken respondents are the families (parent) with high economic level but have a low children's education, and families (parent) with low economic level but have a high children's education. The result of this study show that majority oil palm's families belief that children's education is meaningful because children who have an enough education will have a good morals, advanced mindset, help their parent on economic aspect, take up their family's sosial status, and they can give a motivation to other children in their environment that education is important. The other responden belief that education for children is less meaningful because children have not good enough morals, not good enough mindset and help their parent rarely. The other responden also belief that children's education is meaningless because children have a bad morals, bad mindset and they won't help their parent. This study also show that parent hope that their children become a virtous person so they could have high education and have a better future.

Keyword : Children education, palm oil and farmer families (parent).

**A. Pendahuluan
Latar Belakang**

Pendidikan menurut Kamus besar indonesia merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui

upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pengertian kamus tersebut terlihat bahwa melalui pendidikan satu orang mengalami pengubahan sikap dan tata laku, dua orang berproses menjadi dewasa menjadi matang dalam sikap

dan tata laku, tiga proses pendewasaan ini di lakukan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari kamus besar indonesia tersebut juga di pahami bahwa pendidikan merupakan proses, cara dan perbuatan mendidik.(Damsar 2011)¹.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya karena pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang di akui masyarakat. Undang-undang 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur undang-undang.²

Perumusan Masalah

- a. Apa makna pendidikan anak bagi keluarga petani sawit di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu ?
- b. Apa harapan orangtua terhadap anak di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui makna pendidikan anak bagi keluarga petani sawit di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Untuk mengetahui harapan orangtua terhadap anak di Desa Rambah Jaya di

Kecamatan Bangun Purba
Kabupaten Rokan Hulu.

Manfaat Penelitian

- a. Seacara akademis penelitian ini dapat pula berguna untuk menambah ilmu pengetahuan sosial khususnya sosiologi.
- b. Dapat menjadi semangat bagi para pembaca guna untuk mengetahui arti penting sebuah pendidikan.

Kerangka Teori

Peran serta masyarakat dalam pendidikan terlihat dalam undang-undang publik indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab X V, Bagian Kesatu, Pasal 54, ayat 1,2 dan 3:

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi, profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. (UUD No 20:2003).³

Ada banyak alasan tentang pentingnya kerja sama dalam pengembangan pendidikan dimana perlunya peran dan kerja sama sekolah, keluarga dan masyarakat. Dapat di ungkapkan dengan sederhana bahwa kerja sama sekolah, keluarga dan masyarakat dapat mengembangkan iklim dan program-program sekolah memberikan pelayanan pada keluarga atau orangtua (anak

¹ Damsar.2011.Pengantar sosiologi pendidikan. Jakarta: Kencana

² Undang-undang tahun 1945 pasal 31 ayat 1 dan 3

³ UU Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional.

didik).meningkatkan keterampilan dan kepemimpinan bagi orangtua menghubungkan keluarga dengan lainnya di sekolah dan di masyarakat juga membantu pendidik atau guru dalam tugasnya. Akan tetapi alasan utama untukmenciptakan sejenis kerja sama adalah untuk membantu semua anak didik untuk sukses di sekolah dan kehidupan di kemudian hari. Ketika sekolah, orangtua atau keluarga masyarakat dan pihak lainnya mementingkan kerja sama dalam pendidikan sebagai bentuk-bentuk kepedulian terhadap anak didik dengan memulainya.

Tujuan pendidikan

Pada Tap MPR No. IV/MPR/1978 ditegaskan bahwa pendidikan berdasarkan Pancasila dan bertujuan:

1. Meningkatkan: ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kecerdasan dan Keterampilan
2. Mempertinggi budi pekerti
3. Memperkuat kepribadian
4. Mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Fungsi Pendidikan

Institusi pendidikan dikaitkan dengan berbagai fungsi dalam kaitan ini ada ahli sosiologi yang membedakan antara fungsi manifest dan fungsi laten. Menurut Horton dan Hunt (1984) fungsi manifest institusi pendidikan adalah

mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi maupun kepentingan masyarakat ,melestarikan kebudayaan,menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi dan sebagainya.(Horton dan Hunt 1984)⁴.

Fungsi manifest adalah fungsi yang tercantum dalam kurikulum sekolah.Namun kita telah melihat pula pembahasaan mengenai sosialisasi bahwa sekolah pun mempunyai apa yang ada dinamakan kurikulum tersembunyi atau terselubung (hidden curriculum) yaitu kurikulum yang tidak di sadari tetapi meskipun demikian berfungsi pula untuk menanamkan demokrasi mendidik,memotivasi, mendorong,kreativitas dan dialogis.

Metode penelitian

Lokasi penelitian

Lokasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Di Desa Rambah Jaya ini ada 12 Kepala keluarga yang di jadikan subjek penelitian.

Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan objek atau subjek. Petani sawit yang ada di desa Rambah Jaya Kecamatan

⁴ Horton dan Hunt 1984

Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 12 kepala keluarga dengan kriteria orangtua yang di teliti orangtua yang ekonomi menengah ke atas anak berpendidikan rendah dan orangtua yang ekonomi menengah ke bawah anak berpendidikan tinggi.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah bagian untuk melakukan pengukuran cara ini merupakan salah satu cara penelitian yang paling sesuai bagi para ilmuwan dalam bidang-bidang sosial (Koentjaraningrat,1991)⁵.

Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung kepada responden untuk memperoleh data-data dari responden di Desa Rambah Jaya.

Dokumentasi

Dokumentasi berupa data yang cara pengumpulannya mengumpulkan informasi secara keseluruhan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan di teliti berupa catatan, foto, dan lain sebagainya.

Jenis-jenis Data

Data primer

Data primer adalah data yang langsung menyangkut dengan tentang responden tentang variabel penelitian yang bisa di peroleh dari jawaban hasil dari interview dan observasi. Data primer tersebut di peroleh langsung dari responden yang berada di Desa Rambah Jaya.

Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data pendukung hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang berupa konsep, defenisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisa data menurut Patton (1980)⁶. Data yang di peroleh oleh peneliti selanjtunya di olah menurut tahap berikutnya, dilakukan dengan menganalisa data menurut tahapan jenis dan sifat agar dapat di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang di dapatkan penulis sajikan dengan bentuk kualitatif yang selanjutnya di beri penjelasan

⁵ Koentjaraningrat.1991. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

⁶ Patton 1980. Dalam lexy dan Moleong.1988. metode penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosdakarya.

yang kemudian di analisa secara deskriptif.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Leganda Desa

Pada zaman dahulu Desa Rambah Jaya sangat jauh dari sentuhan pembangunan sarana dan prasarana dimana desa rambah jaya ini merupakan Desa yang sangat terpencil dan jauh dari kebisingan kota dimana dengan tanah seluas 16 km² masih di tumbuhi rumput ilalang dan semak-semak belukar akan tetapi dengan lajunya pertumbuhan penduduk sehingga pemerintah melakukan tranmigrasi penduduk ke Rambah Jaya diman dengan tujuan agar Desa Rambah Jaya dihuni oleh penduduk.

Letak dan Lingkungan Alam

Penelitian terletak di kecamatan Bangun Purba Desa Rambah Jaya yang jumlah penduduk 1.921 jiwa yang terdiri dari 973 jiwa laki-laki dan 948 jiwa perempuan.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi manusia terutama di Desa Rambah Jaya. Dimana pendidikan ini di jadikan sebagai jembatan untuk menuju masa depan yang cemerlang. Dan sebagai cerminan diri atau gambaran diri seseorang dalam bergaul dalam lingkungan masyarakat dan yang lebih utama pendidikan di jadikan sebagai fungsi untuk meningkatkan cara berfikir, berprilaku dan bergaul.

Mata Pencarian

Sebagai desa agraris Desa Rambah Jaya adalah desa yang merupakan daerah pertanian yang semua tergantung pada hasil alamnya. Dengan keadaan tanah yang subur sehingga mendukung untuk kegiatan pertanian di Desa Rambah Jaya ini mayoritas penduduknya adalah petani ini di sebabkan oleh kesuburan tanah yang ada di di desa tersebut yang memadai atau cocok untuk melakukan bercocok tanam sehingga masyarakat desa ini berprofesi sebagai petani sawit selain sawit ada juga petani karet namun petani karet tidak banyak peminatnya karena karet melalui banyak tahap proses pemeliharaan, perawatan dan tergantung dengan kondisi cuaca.

Agama

Agama adalah sebuah pedoman hidup bagi bagi manusia, di desa Rambah Jaya ini mayoritas penduduknya beragama islam dan sebagian menganut agama protestan.

PEMBAHASAN

Karakteristik umur responden adalah salah satu faktor penentu masa usia produktif atau tidak produktif karena untuk bekerja jika sudah lanjut usia bekerjanya sudah tidak giat lagi dan jika masih muda kuat dan giat untuk bekerja sehingga masih bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga.

Pendidikan

Pendidikan yang di maksud disini adalah pendidikan responden yaitu pendidikan formal seperti SD,SMP,SMA atau sederajat.

Tingkat pendapatan

Demi kelangsungan hidup harus giat untuk bekerja agar mempunyai pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.rata-rata pendapatan penduduk perbulannya 2.500.000-4.500.000 setiap bulannya.

Makna pendidikan anak bagi keluarga

Berdasarkan hasil hasil penelitian peneliti untuk melihat bagaimana arti penting dan makna sebuah pendidikan bagi anak mereka di desa Rambah Jaya ini. Di ketahui bahwa di desa rambah jaya masih ada anak usia sekolah tapi tidak sekolah dan mereka memilih untuk putus sekolah dan bekerja di kebun sawit.

Hal ini di perkuat oleh pernyataan responden bapak ST memiliki 2 Orang anak. Berikut hasil wawancara kepada narasumber.

- Apa makna pendidikan menurut bapak?

Pendidikan itu sangat penting akan tetapi saya tidak akan memaksa anak saya untuk sekolah,setidaknya saya sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhan anaknya,anak saya sudah saya suruh sekolah tapi anak saya tak mau malah memilih menikah”(jumat 26-12-2014 jam 14.00)

Sementara di sisi lain pernyataan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ten

selaku orangtua ,berikut hasil wawancara dengan responden.

- Apa usaha yang ibu sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan anak?

Kalau sawitnya yang manen dikerjakan kepada orang lain untuk nambah-nambah pemasukan buka warung alhamddulillah lancar lumayan bisa mencukupi kebutuhan sama nabung di masa tua dan masa depan anak.(sabtu,27-12-2014 jam 19.45)

**Apa pandangan ibu terhadap pendidikan anak?*

Menurut ibu sarinten yang bekerja di salon usahanya sendiri bahwa pendidikan itu sangat penting,keingninannya setidaknya tamat SMA tapi anaknya yang tidak mau padahal sudah saya marahi nanti menyesal tidak melanjutkan sekolah tapi masih keras untuk tidak mau sekolah.(Minggu jam 13.15)

Makna Pendidikan Anak Bagi Keluarga Petani Sawit

Makna adalah hal yang terkandung dalam konsep dan memiliki maksud.

(Fajri & Senja 2006)⁷

Pendidikan itu sangat penting bagi anak agar bisa mencapai keinginan dan cita-citanya apalagi sekarang ini pendidikan sudah ada bantuan dari pemerintah yaitu dana BOS. Sehingga masyarakat agar berkurang untuk biaya sekolah anak, dari segi ekonomi, status

⁷ Fajri,Em Zul & Ratu Aprilian Senja.2006. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Difa Publiser: Jakarta

sosial dan lingkungan sangat berpengaruh,

- Segi Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari mayoritas Desa Rambah Jaya bekerja sebagai petani sawit, penghasilan ika seorang petani sawit tidak menentu tergantung kondisi alam, menurut mereka pendidikan bisa membantu perekonomian karena dampaknya dari pendidikan rendah yang ada di Desa tersebut.

- Segi status sosial

Setiap orang mempunyai status sosial yang berbeda-beda status sosial tidak berbentuk tulisan tetapi masyarakatlah yang menilai status sosial itu sendiri. Status sosial orang tinggi mempunyai pendidikan yang tinggi dan berwibawa sehingga tidak diremehkan orang, do segani dan di hormati tetapi begitu juga sebaliknya jika orang berpendidikan rendah terkadang orang memandang sebelah mata.

- Segi sikap dan pola fikir

Setiap individu mempunyai sikap dan pola fikir yang berbeda seperti halnya pendidikan semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pendidikan seorang banyak wawasan yang di peroleh. Orang yang berpendidikan rendah tentu sangat berbeda sikap dan polan fikirnya seperti tata cara

berbicara, bertindak dan berfikir. orang yang berpendidikan rendah cenderung mempunyai sikap yang sopan dan santun.

Harapan Keluarga Terhadap anak

Setiap orangtua pasti memiliki harapan pada anak-anaknya kelak. harapan yang dimiliki orangtua tak lebih adalah keinginan untuk melihat anak-anaknya berhasil, untuk menjadi sukses itu tidak mudah ada halnya sebagai anak juga harus hidup mandiri dan bekerja keras untuk mencapai cita-cita.

1. Agar menjadi anak yang saleh

Orangtua pasti mempunyai sejuta harapan terhadap anaknya salah satu yaitu agar anaknya menjadi anak saleh karena beragama adalah pedoman hidup, agama yang di anut anaknya adalah mengikut apa yang di anut orangtuanya karena memang itu yang di ajarkan kepada anak sejak kecil. 12 responden mempunyai pendapat yang sama akan tetapi saleh atau tidaknya ananknya tergantung bagaimana orangtua mendidiknya dari dini dan memberi contoh untuk menjuhu itu.

2. Agar bisa mencapai pendidikan yang tinggi

Orangtua pasti bahagia melihat anak-anaknya dapat meraih cita-citanya dan sukses tidak ada orangtua yang tidak bahagia melihat anak-anaknya

berhasil sehingga orangtua bekerja banting tulang demi memenuhi kebutuhan keluarga dan membiayai sekolah anak agar meraih pendidikan yang tinggi sehingga mempunyai kerjaan yang layak sesuai dengan apa yang diinginkannya. 10 responden menjawab bahwa ingin anak-anaknya berpendidikan tinggi dan sukses akan tetapi 2 responden menjawab bahwa tidak perlu pendidikan tinggi untuk menuju kesuksesan dengan pendidikan SD jika sudah mempunyai skill untuk membuka usaha maka dia juga bisa sukses atau setidaknya tidak bisa diukur dari pendidikan seseorang.

3. Agar masa depannya lebih terarah.

Setiap orangtua pasti ingin anaknya mempunyai masa depan yang bagus sehingga mereka berusaha sebisa mungkin untuk menyekolahkan anak-anaknya bisa meraih masa depan yang lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. makna pendidikan anak bagi orangtua petani sawit di desa rambah jaya mayoritas bermakna karena anak yang berpendidikan mempunyai akhlak yang baik, pola pikir yang maju dan mau membantu orangtuanya sehingga dari segi ekonomi dapat terbantu dapat mengangkat status sosial keluarga dan dari segi lingkungan

dapat memotivasi agar anak-anak lain mengetahui bahwa pendidikan itu sangat penting.

Saran

Dari hasil yang diperoleh peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Kepada responden diharapkan agar dapat memperhatikan anaknya dalam
- b. pola belajar maupun pergaulan agar dapat mendukung pendidikan yang tinggi.
- c. Pemerintahan agar dapat memfasilitasi pendidikan yang layak dan bantuan dana untuk pendidikan bagi yang tidak mampu agar semua anak mempunyai kesempatan yang sama.
- d. Kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai makna pendidikan anak bagi keluarga petani sawit agar bisa menjadi bahan bacaan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi dan Safarina HD, 2011, *Sosiologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

Ahmad, Abu, 2007, *Sosiologi pendidikan*, Jakarta, Rineka

Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi* Jakarta: Kencana

Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Dwirianto Sabarno. 2013. *Komplikasi Sosiologi Tokoh dan Teori*. Pekanbaru

Etri Nengsi, *Peran Orangtua Terhadap Prestasi belajar anak*. Skripsi. 2010

- Fajri, Em Zul & Ratu Aprilian Senja.2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Difa Publisher.jakarta
- Goodman J. Dougla &Ritzer George.2007. *Teori sosiologi modren*. Jakarta kencana
- Hasbulla.2005.*Dasar-dasar ilmu pendidikan*.Rajagrafindo persada:jakarta
- Koenjaraningrat.1991.*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kamanto Sunarto.2000. *Pengantar Sosiologi*.Fekon UI.: Jakarta
- Nandika,Dodi.2007. *Pendidikan ditengah Gelombang Perubahan*.Jakarta: pustaka LP3ES Indonesia
- Nasution.1994. *sosiologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution.2009.*Sosiologi Pendidikan*, Jakarta,Bumi Aksara
- Nasution.1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Patton.1980. *Dalam Lexy dan Moleong*.1988.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya
- Raho Bernard.2007. *Teori Sosiologi Modren*. Jakarta: Prestasi pustakarya.
- Ravik Karsidi.2007. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS preess
- Soekanto Soerjono.2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sabarno Dwirianto.2013.*Kompilasi Sosiologi Tokoh dan Teori*.
- Sunarto,Kamanto.2004.pengantar sosiologi (edisi revisi). Jakarta: Lembaga penerbitan Fakultas Universitas Indonesia
- Soekanto, Soerjono prof.2004, *Sosiologi Keluarga*. Jakarta,rineka cipta
- Uma Sekaran,1984. *Research methods for business*, Soutrem Illinois University at Carbondale
- UU Nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
- UU N omor 20 Tahunn 2004 tentang jenjang pendidikan formal
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional bab xv, bagian kesatu pasal 154,ayat 1,2 dan 3
UU Repulbik indonesia 2012.laksana